

Intisari

Latar belakang: Tinea korporis adalah infeksi dermatofita superfisial yang dapat berupa lesi inflamasi atau noninflamasi pada kulit yaitu, area kulit di tubuh selain kulit kepala, kelamin, telapak tangan, dan telapak kaki. Salah satu faktor risiko tinea korporis adalah Diabetes Mellitus tipe 2. Pada pasien diabetes mellitus tipe 2 kadar glukosa pada kulit dapat mencapai 69-71% dibanding orang dengan kadar glukosa normal yang hanya sekitar 55% dari glukosa darah. Diabetes mellitus tipe 2 dapat mengganggu proses imun pada kulit dan menyuplai glukosa dalam jumlah yang besar ke tubuh inang, sehingga dermatofita dapat berkembang dengan baik.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan kerentanan pasien diabetes mellitus tipe 2 terhadap infeksi tinea korporis di rumah sakit PKU Kota Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Penelitian analitik kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel di ambil dari rekam medis rumah sakit PKU Kota Muhammadiyah Yogyakarta bulan febuari-maret 2017. Sampel terdiri dari 150 pasien yang terdiri dari pasien diabetes mellitus tipe 2 dan tinea korporis sebanyak 75 dan dermatitis kontak iritan dan diabetes mellitus tipe 2 sebanyak 75. Analisa hipotesis data dengan koefisien kontigensi untuk mengetahui hubungan antara diabetes mellitus tipe 2 dan tinea korporis. Analisa hipotesis menggunakan SPSS versi 20.0.

Hasil dan pembahasan: Analisa hipotesis data dengan koefisien kontingensi dikatakan berkorelasi bila $p\ value < 0,05$. Pada penelitian ini $p\ value$ tinea korporis dan diabetes mellitus tipe 2 = 0,405 sebagai variable yang diteliti. Sedangkan $p\ value$ dermatitis kontak iritan dan diabetes mellitus tipe 2 = 0,405 sebagai variable kontrol. Dari hasil penelitian ini disimpulkan tidak terdapat hubungan diabetes mellitus tipe 2 dengan tinea korporis.

Kata kunci: Koefisien kontigensi, Tinea korporis, Dermatitis kontak iritan, Diabetes mellitus tipe 2

Abstract

Background: *Tinea corporis* is an superficial dermatophyte infection in a form of lesion that can be either inflammation or non-inflammation in the skin except for the area in the scalp, genital, palm, and the sole of the feet. In patient with diabetes mellitus type 2, the amount of glucose on skin can reach 69-71% compare to people with normal glucose level which only range up to 55% from their blood glucose. Diabetes mellitus type 2 can weaken the host immune process on skin and supply high glucose for dermatophyte to grow well.

Aim: To find out the correlation between diabetes mellitus type 2 patient with *tinea corporis* at PKU Kota Muhammadiyah Yogyakarta hospital.

Methods: Observational research with analytic quantitative method (cross-sectional). Sample use in this research is medical record taken from PKU Kota Muhammadiyah Yogyakarta hospital, in medical record room from February-march 2017. Sample consist of 150 patient with 75 *tinea corporis* with diabetes mellitus type 2 patient and 75 dermatitis contact irritant with diabetes mellitus type 2 patient. Hypothesis analysis in this research use contingency coefficient to find the correlation between *tinea corporis* and diabetes mellitus type 2. SPSS ver.20.0 is use for hypothesis analysis.

Results: Hypothesis analysis with coefficient contingency correlate if p value > 0.05 . In this research between *tinea corporis* and diabetes mellitus type 2 result show p value = 0.405 as the main variable. While result show p value in dermatitis contact irritant and diabetes mellitus type 2 = 0.405 as control variable. The conclusion is there is no correlation between diabetes mellitus type 2 with *tinea corporis*.

Key word: Coefficient contingency, *Tinea corporis*, Dermatitis contact irritant, Diabetes mellitus type 2